

PENGARUH SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MASYARAKAT DESA MALANGSARI KABUPATEN KARAWANG

¹Rengga Madya Pranata

²Nandang

³Wanta

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

rengga.madya@ubpkarawang.ac.id¹, nandang@ubpkarawang.ac.id²,

wanta@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRAK

Perilaku keuangan dapat menjadi kesalahan seseorang dalam mengatur keuangannya, karena kurangnya pemahaman dalam penggunaan keuangannya. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan di Desa Malangsari Kabupaten Karawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana adanya pengujian teori. Populasi pada penelitian ini menggunakan masyarakat Desa Malangsari dengan Teknik pengambilan sampel *nonprobability sampling* berupa aksidental karena keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian, sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini ada sebanyak 61 responden terpilih. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengisi kuisisioner yang telah disiapkan dimana ada sebanyak 9 pernyataan sikap keuangan dan 12 pernyataan mengenai perilaku keuangan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk melihat pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan di Desa Malangsari. Hasil yang didapatkan menunjukkan adanya pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan di Desa Malangsari. Sikap keuangan pun memberikan kontribusi sebesar 15,4% terhadap variable yang berpengaruh terhadap perilaku keuangan di Desa Malangsari.

Kata kunci: Perilaku Keuangan, Sikap Keuangan, Karawang.

PENDAHULUAN

Masyarakat pada saat ini harus mengikuti perkembangan zaman yang secara signifikan, dengan segala kemudahan teknologi yang ada pada saat ini dapat membuat pergeseran sebuah kebiasaan termasuk dalam keuangan. Dalam ilmu keuangan ada yang dinamakan dengan perilaku keuangan, perilaku keuangan ini dapat tercermin dalam perilaku seseorang dalam menggunakan uang mereka yang dapat berupa tunai, kredit, dan tabungan (Xiaoet al., 2015).

Karawang menjadi salah satu Kabupaten yang cukup besar di Jawa Barat dimana dengan industry dan pertanian yang menjadi pendapatan pada masyarakatnya. Salah satu Desa yang ada yaitu Desa Malangsari menjadi salah satu desa yang masyarakatnya banyak bergerak pada bidang pertanian. Akan tetapi pada saat ini pemerintah Kabupaten Karawang mendorong untuk memajukan industry UMKMnya untuk dapat mendongkrak perekonomiannya. Akan tetapi

dengan apa yang di jelaskan sebelumnya dapat membuat kesalahan dalam perilaku keuangannya.

Perilaku keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya pemahamn ide ide mengenai konsep keuangan yang baik, sehingga mampu menghantarkan individu dengan suatu tindakan keuangan yang berguna bagi masa depannya (Puspita dan Isnalita, 2019). Jika seseorang tidak dapat terbiasa dengan ide atau konsep tersebut akan mendapatkan kesulitan untuk menilai dan bahkan menggunakan produk dan jasa keuangan yang tidak berdasarkan pengetahuan yang ada (Atkinson dan Messy, 2012).

Puspita et al (2019) perilaku keuangan tidak bisa berkembang secara baik jika seseorang tidak memahami konsep keuangan yang sesuai dan dapat berdampak pada perilaku keuangannya untuk masa depan. Tidak hanya pada sebatas konsep dan ide saja perilaku keuangan ini berhubungan dengan memperlakukan, mengatur dan memakai secara maksimal keahlian keuangannya (Susanti et al., 2017). Ada factor yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku dalam keuangannya yaitu sikap keuangan.

Sikap didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat (Rajna et al., 2011). Adapun menurut Mien dan Thao (2015) bahwa sikap keuanganmembentuk cara individu dalam menghabiskan, menyimpan, menimbun dan membuang uang. Dari kedua definisi tersebut bahwa sikap keuangan dapat menjadi factor pengambilan keputusan dalam menentukan pilihannya Ketika menggunakan uangnya.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berpendapat selaras, sikap keuangan mahasiswa adalah menabung dengan teratur, menyiapkan tujuan atau target keuangan, menyiapkan rencana anggaran. semakin meningkatnya indikator dalam variabel sikap keuangan mahasiwa maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa (Rohmanto dan Susanti 2021). Muhidia (2019) Individu yang telah memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memberikan dampak yang positif terhadap perilaku keuangannya. Sikap tersebut telah dimiliki oleh beberapa responden yang juga diikuti dengan perilaku keuangan yang baik pula, Zakiah (2021) pun menunjukkan hasil yang sama bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dapat digunakan untuk menguji teori tertentu dengan melihat antar variabel dalam penelitian dengan menggunakan metode metode (Creswell, 2016). Pengujian dalam penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh dari sikap keuangan terhadap perilaku keuangan

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Malangsari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang, dengan waktu penelitian yang dilakukan pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2022.

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti (Hermawan, 2017), maka populasi dalam penelitian ini adalah warga desa Malangsari Kecamatan Pedes Kabupaten Karawang. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* yang berupa aksidental, dimana responden diambil dari kebetulan ada atau tersedia pada lokasi yang sesuai dengan konteks penelitian (Sugiyono, 2016).

Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana menguji hipotesis dari variabel yang digunakan. Untuk melaksanakan hal tersebut maka ada beberapa Langkah yang dilakukan dengan mulai menentukan tempat dan waktu serta instrument yang digunakan. Setelah semuanya siap maka hal selanjutnya adalah mulai dengan mencari data penelitian yang selanjutnya dapat dilakukan pengujian statistik untuk menjawab hipotesis yang telah ditentukan.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dimana sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Untuk mendapatkan data pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisioner / angket yang merupakan cara untuk mengumpulkan data

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linier sederhana. Dimana regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Sebelum dilakukan regresi data harus terbebas dari uji asumsi klasik, karena uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang baik atau tidak (Ghozali, 2016).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data yang digunakan pada penelitian ini sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas dan bisa digunakan untuk dilakukan pengujian. Akan tetapi sebelum dilakukan uji hendaknya data harus memenuhi uji asumsi klasik. Pada penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas saja. Dimana hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal atau baik dengan asymp sig sebesar 0,200 dimana pada uji normalitas hendaknya asymp sig lebih besar dari 0,05.

Tabel 1 Uji normalitas

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|----------------------------|
| N | | 61 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 6.78683346 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .100 |
| | Positive | .100 |
| | Negative | -.074 |
| Test Statistic | | .100 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Dari hasil yang bisa dilihat pada Tabel 2, bahwa t hitung didapatkan sebesar 3,271, jika kita bandingkan dengan t tabel bahwa 1,67065 lebih kecil daripada 3,271 dengan sig lebih kecil dari 0,05. Jika di interpretasikan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara signifikan, ketika sikap keuangan naik secara satu satuan maka perilaku keuangan pun akan naik sebesar satu satuan atau pun sebaliknya.

Table 2 Regresi Linier Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|------------|----------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Coefficients Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20.682 | 4.125 | | 5.014 | .000 |
| | Sikap_Keuangan | .534 | .163 | .392 | 3.271 | .002 |

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa R square pada penelitian ini sebesar 0,154, yang diartikan bahwa sebesar 15,4% sikap keuangan menjadi factor yang mempengaruhi perilaku keuangan, sisanya sebesar 84,6 % dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

Tabel 3 R square

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .392 ^a | .154 | .139 | 6.84411 |

Pembahasan

Dari hasil pengujian statistic sebelumnya menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan di Desa Malangsari Kabupaten Karawang, artinya sikap keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Desa Malangsari dapat menjadi pembentuk perilaku keuangan masyarakatnya. Perilaku tersebut tentu akan muncul akibat dari bagaimana sikap seseorang dalam penggunaan keuangannya dimana lahirlah sebuah pemahan yang dapat membentuk perilakunya tersebut (Puspita et al., 2019). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian yang telah dilakukan sebelumnya Rohmanto dan Susanti (2021), Muhidia (2019), dan Zakiah (2021) dimana sikap keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa dan Individu yang telah memiliki sikap keuangan yang baik maka akan

memberikan dampak yang positif terhadap perilaku keuangannya. Sikap tersebut telah dimiliki oleh beberapa responden yang juga diikuti dengan perilaku keuangan yang baik pula.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Hasil dari penelitian yang dilakukan pada masyarakat Desa Malangsari menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan terbukti signifikan dan berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Implikasi pada penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku keuangan di Desa Malangsari agar masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang perilaku yang dapat dilakukan melalui bagaimana sikap keuangan yang harus dilakukannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, A., & Messy P. (2012). Measuring financial literacy : Result of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study. OECD working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15 OECD Publishing.
- Creswell, John W. (2016). *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Vol. 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdjiono, I & Damanik, L.A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. 9(3), 226.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.
- Mien, N.T & Thao.T.P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Science*.
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2), 58-65.

- Puspita, Gilang., & Isnalita. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner riset dan jurnal akuntansi*, 3 (2).
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A., Moshiri, H., 2011. Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia, *International Journal of Business and Management*, 6(8): 105-113.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Susanti, A. (2017). Tingkat Pendidikan, Literacy Keuangan, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Xiao, J. J., Chen, C., & Sun, L. (2015). Age differences in consumer financial capability *International Journal of Consumer Studies*, Vol. 39, No. 4, pp. 387-395.
- Zakiah, T. R. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Anggota Ghoib Community di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 1(1), 42-50.